

## **ABSTRACT**

Start-up company is a company that still on the growth phase to sell products or service. Start-up companies are dominated by the millennials generation because millennials generation's character is suitable to support start-up company's growth. Based on this situation, start-up companies need to consider the benefits of work from home implementation because millennials generation are experts in using technology and like freedom. This might affect the millennials' work engagement to have more willingness to stay in one place for a long time. When millennials have work engagement, they would show a better performance. Millennials generation who are perceived flexibility through the benefits work from home implementation would be engaged with their work and result better work performance.

This study is quantitative research using primary data where the data is collected from the questionnaire. From the questionnaire, there are 276 millennials workers who work in start-up companies participating as the participants in this study. However, this study focused on hypothesis testing. This study aimed to analyze the benefits of work from home implementation to individual work performance with the work engagement as mediating variable.

Hypothesis testing in this study used Structural Equation Modelling method based on Partial Least Square (SEM-PLS). There are two conclusions based on the hypothesis testing in this study: 1) the benefits of work from home implementation had a positive effect on the individual work performance; and 2) work engagement had a positive effect on the relationship between the benefits of work from home implementation to the individual work performance.

**Keywords:** work from home implementation, work engagement, individual work performance.

## INTISARI

*Perusahaan rintisan merupakan perusahaan yang dalam fase pengembangan untuk menjual produk atau jasa. Perusahaan rintisan mengedepankan inovasi dan identik dengan penggunaan teknologi untuk menjalankan proses bisnis. Perusahaan rintisan didominasi oleh generasi milenial karena karakter generasi milenial dianggap sesuai dan dapat mendukung pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan perlu mempertimbangkan terkait benefit dari implementasi work from home mengingat para milenial sangat dekat dengan teknologi dan menyukai kebebasan. Hal ini juga akan berdampak pada keterikatan kerja para milenial untuk tetap setia bekerja dalam waktu yang lama. Selanjutnya, ketika para milenial sudah memiliki keterikatan kerja, mereka akan memberikan kinerja kerja yang lebih baik. Generasi milenial yang merasakan fleksibilitas kerja melalui benefit dari implementasi work from home cenderung akan memiliki rasa keterikatan dan memberikan kinerja kerja yang maksimal.*

*Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data primer dimana data didapatkan dari penyebaran kuesioner. Dari kuesioner yang disebar, ada sebanyak 276 pekerja milenial yang bekerja di perusahaan rintisan berpartisipasi sebagai responden. Selanjutnya, penelitian ini berfokus pada pengujian hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis benefit dari implementasi work from home terhadap kinerja kerja karyawan dengan keterikatan kerja sebagai mediator.*

*Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode Structural Equation Modelling yang berbasis Partial Least Square (SEM-PLS). Ada dua kesimpulan berdasarkan uji hipotesis dalam penelitian ini yaitu: 1) benefit dari implementasi work from home berpengaruh positif terhadap kinerja kerja karyawan; dan 2) keterikatan kerja berpengaruh positif pada benefit dari implementasi work from home terhadap kinerja kerja karyawan.*

*Kata kunci: Implementasi work from home, keterikatan kerja, kinerja kerja karyawan.*